

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, A., Wijaya, B., & Jacob, I. (2021). Structured or semi-structured interviews. CRMS Indonesia
- Amelia, S. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS KARYAWAN. *Tugas Mahasiswa Psikologi*, 1(1).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artés, J., Salinas-Jiménez, M. D. M., & Salinas-Jiménez, J. (2014). Small fish in a big pond or big fish in a small pond? The effects of educational *mismatch* on subjective wellbeing. *Social indicators research*, 119, 771-789.
- Statistik, B. P. (2021). Tingkat pengangguran terbuka (TPT). *Bps. Go. Id*, 19(37).
- Braun, V., & Clarke, V. (2012). Using thematic analysis in psychology: Qualitative research in psychology. In H. Cooper, P. Camic, D. Long, A. Panter, D. Rindskopf, & K. Sher, *APA Handbook of Research Methods in Psychology. Research Designs: Qualitative, Neuropsychological, and biological*, 2, 57-71.
- Cedefop. (2011). European Center for The Development of Vocational Training. Annual Report 2010. Luxembourg: Publications Office of the European Union. doi: 10.2801/84544
- Creswell, J.W., & Crewell, J.D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications Inc.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and Self-Determination in human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the *Self-Determination* of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Erwinsyah, E. (2015). Pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan PDAM Tirta Musi Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 6(1), 13-17.
- Gagné, M., & Deci, E. L. (2005). Self-determination theory and work motivation. *Journal of Organizational behavior*, 26(4), 331-362.
- A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). BDK Banjarmasin Kementerian Agama



- Hakim, A. (2014). Model Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Peran Komunikasi dan Motivasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 1-18.
- Holloway, S. D., Suzuki, S., Yamamoto, Y., & Mindnich, J. D. (2006). Relation of maternal role concepts to parenting, employment choices, and life satisfaction among Japanese women. *Sex Roles*, 54, 235-249.
- Hoturu, T., & Dilly, A. (2022). Dampak *Mismatch* Pendidikan-Pekerjaan Terhadap Pengembangan Keahlian Karyawan Di Halmahera Utara. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 101-114.
- Huda, S., & Bahri, S. (2017). Pengaruh Otonomi Kerja Terhadap Locus Of Control Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediator (Pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 2(3).
- Hude, M. D. (2006). Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia di Dalam Al-Qur'an. Jakarta: Erlangga
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- Kartono K. D. R. (1996). Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju
- Kurniawan, I. S. (2018). Pengaruh Keadilan, Evaluasi-Diri Inti, dan Umpan Balik Atasan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai UKM Kasongan Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(2), 1-8.
- Marcheline, A. R., & Adiati, R. P. (2021). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kesejahteraan psikologis pada karyawan yang mengalami *job mismatch*. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1(2), 1319-1330.
- Mardiana, C. F. (2017). 63% orang Indonesia bekerja tak sesuai jurusan. DetikFinance.
- McGuinness, S. (2006). Overeducation in the labour market. *Journal of Economic Surveys*, 20, 387-418
- Nirmalasari, L., & Melawati, E. (2021). Analisis Motivasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan di BMT Idrisiyyah Tasikmalaya. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (4), 295-304.
- Nugroho, A. P. (2014). Kajian Pengaruh Pengembangan dan Pelatihan Terhadap Perkembangan Kompetensi Karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Universitas Mercu Buana Jakarta*, 3-4.



U., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Peningkatan Kinerja Pegawai Di nah Sakit Sytematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan najemen*, 2(1), 229-239.

- Pratiwi, F. (2023). Analisis Pengaruh Dukungan Sosial dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Anggota Kepolisian di Polres Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(2), 1-16.
- Putri, D. M. (2020). Kondisi Psikologis Anak Dari Pengguna Narkoba di Kecamatan Sumbawa. *Skripsi*.
- Qonita, N., Huda, S., & Sutisna, M. P. (2023). PERAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA KARYAWAN. *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)*, 4(1), 17-23.
- Rahayu, T. B. (2021). Persaingan Dunia Kerja Ketat, Generasi Milenial Wajib Tingkatkan Keterampilan. *Economic Review: Berita Terkini, Gaya Hidup*.
- Riessman, C.K. (2008). *Narrative Methods for the Human Science*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Robst, L. (2007). Education and Job Match: The Relatedness College Major and Work. *Economic of Education Review*, 26(4), 397-407.
- Sabarofek, M. S., & Anggraeni, T. W. (2022). Dampak Education Mismatch terhadap Kinerja Karyawan BPR Sinar Mulia. *Journal on Education*, 4(4), 1442-1447.
- Sanwari, M. N. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pada Personil Polri. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1513-1520.
- Saptoto, R. (2009). Dinamika Psikologis Nerimo Dalam Bekerja: Nerimo Sebagai Motivator atau Demotivator. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 131-137.
- Sarwono, S. W. (2014). *Psikologi Lintas Budaya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sriwidodo, U., & Haryanto, A. B. (2010). Pengaruh kompetensi, motivasi, komunikasi dan kesejahteraan Terhadap kinerja pegawai dinas pendidikan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4(1), 47-57.
- Sumerdana, G. A., & Heryanda, K. K. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Samabayu Mandala. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 127-135.



i. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

i. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Van den Broeck, A., Ferris, D. L., Chang, C.-H., & Rosen, C. C. (2016). A review of *Self-Determination Theory's* basic psychological needs at work. *Journal of Management*, 42(5), 1195-1229.
- Velciu, M. (2017). *Job mismatch*-Effects on Work Productivity. *SEA-Practical Application of Science*,V(15), 395–398.
- Wahiddah, S. A. N., & Julia, J. (2022). Afirmasi positif: Booster untuk meminimalisir hambatan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 189-199.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Walgito, B. (2010) *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Wardani, L. M. I., & Fatimah, S. (2020). Kompetensi pekerja dan efeknya terhadap work engagement: riset pada pekerja dengan *horizontal education mismatch*. *Jurnal psikologi sosial*, 18(1), 73-85.
- Wardani, L. M. I., Sekarini, D. A., Kartikawati, M. S., & Syaputra, R. D. (2022). *Pekerja Horizontal Educational Mismatch: Bagaimana dengan Karier Kompetensinya? Latar Belakang Pendidikan# Bidang Pekerjaan*. Penerbit NEM.
- Yuniasanti, R., & Setyawan, F. B. (2016). Kepuasan Kerja pada Tenaga Penunjang Akademik Ditinjau dari Dukungan Sosial Rekan Kerja di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Psikogenesis*, 4(1), 25-40.
- Zulkarnain, Wildan. 2013. *Dinamika kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara



LAMPIRAN



Lampiran 1. Lembar Persetujuan Subjek AR

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama (Inisial) : Ar [REDACTED]
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 35 Tahun
Status Pemikahan : Nikah
Pendidikan Terakhir : S1
Latar Belakang Pendidikan : Fakultas Keperawatan
Pekerjaan (Bagian) : Staf Operator

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul *Dinamika Psikologis Pada Karyawan Job-Mismatch*. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 13 Mei 2024

Partisipan

(Ar [REDACTED].....)



Lampiran 2. Lembar Persetujuan Subjek WT

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama (Insial) : *Wt*
Jenis Kelamin : *perempuan*
Usia : *49 tahun*
Status Pernikahan : *Kawin*
Pendidikan Terakhir : *S1*
Latar Belakang Pendidikan : *Manajemen Transportasi*
Pekerjaan (Bagian) : *staf IT*

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul *Dinamika Psikologis Pada Karyawan Job-Mismatch*. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 10 Mei 2024

Partisipan



Lampiran 3. Lembar Persetujuan Subjek FT

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama (Inisial) : F [REDACTED]
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Usia : 49 TAHUN
Status Pemikahan : KAWIN
Pendidikan Terakhir : S1
Latar Belakang Pendidikan : PERIKANAN
Pekerjaan (Bagian) : STAFF OPERASIONAL

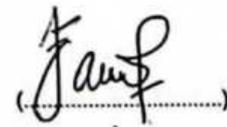
Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul *Dinamika Psikologis Pada Karyawan Job-Mismatch*. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya memahami, menyadari, dan menyetujui bahwa:

1. Saya akan diminta untuk menyampaikan informasi sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saya akan berlaku sopan dan santun selama kegiatan tersebut berlangsung.
3. Identitas yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disebar kepada khalayak luas
4. Peneliti akan menggunakan alat bantu seperti perekam suara maupun video untuk memudahkan observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.
5. Saya memiliki hak bila sewaktu-waktu ingin membatalkan partisipasi dalam penelitian.

Makassar, 14 Mei 2024

Partisipan





Lampiran 4. Guidline Interview Informan

LEMBAR GUIDELINE INTERVIEW INFORMAN

Pelaksanaan Wawancara:

Nama (Insial) :

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tujuan:

Mengetahui bagaimana dinamika psikologis pada karyawan yang mengalami *job mismatch* di tempat kerja

Subjek Penelitian:

1. Individu yang mengalami *Job mismatch*
2. Memiliki latar belakang pendidikan minimal D3/D4/S1

Guideline Wawancara Semi Terstruktur

Opening

- | | |
|---|---|
| 1. Memperkenalkan diri dan building rapport | Assalamualaikum Wr. Wb.
Selamat pagi/siang/sore/malam.
Perkenalkan, saya Afiqah Rezki Riyani Mahasiswa Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin ingin meminta kesediaan bapak/ibu untuk menjadi narasumber dalam penelitian yang saya lakukan. <ul style="list-style-type: none">• Sebelum itu, bagaimana kabar bapak/ibu hari ini?• Bagaimana keadaan (dikantor) hari ini?• Akhir-akhir ini bapak/ibu lagi sibuk apa? *menyesuaikan |
|---|---|



elaskan maksud tujuan wawancara serta	Sebelumnya, saya sangat berterima kasih karena telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya dan terima kasih juga telah meluangkan
---------------------------------------	---

kegunaan dan kerahasiaan informasi yang didapatkan

waktunya dalam wawancara kali ini. Wawancara ini merupakan bagian dari tugas akhir (skripsi) saya.

- Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman kerja serta berbagai dinamika yang bapak/ibu alami selama bekerja di perusahaan tempat bapak/ibu bekerja sekarang. Saya juga memiih bapak/ibu untuk diwawancarai karena dari orang terdekat, dan berdasarkan informasi yang saya dapatkan bahwasanya bapak/ibu mengalami *job-mismatch*.
- Saya izin menjelaskan sedikit bahwa *job-mismatch* merupakan kondisi dimana latar belakang Pendidikan bapak/ibu tidak sesuai dengan pekerjaan yang diemban saat ini.
- Oleh karena itu, saya ingin konfirmasi apakah bapak/ibu mengakui adanya *job mismatch* yang terjadi pada diri bapak/ibu?
- Jika bapak/ibu mengakui adanya *job mismatch* yang terjadi, apakah bapak/ibu bersedia untuk diwawancarai untuk keperluan tugas akhir saya ya?
- Jadi, saya berharap bapak/ibu dapat terbuka untuk menjawab pertanyaan yang diberikan apa adanya karena semua informasi yang bapak/ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan juga informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan tugas akhir skripsi saya. Apabila ada hal yang kurang dipahami, bisa ditanyakan.

3. Menanyakan kesiediaan partisipan

Apakah bapak/ibu sudah siap untuk diwawancarai sekarang? Jika iya, maka terlebih dahulu bapak/ibu dapat mengisi *informed consent*.



< memulai wawancara, mengisi informed consent,

dan meminta izin
untuk merekam
selama wawancara
berlangsung

Apakah saya boleh menggunakan alat perekam
untuk merekam proses wawancara selama
wawancara berlangsung?

Sebelum memulai wawancara, apakah ada yang
bapak/ibu ingin tanyakan terlebih dahulu?

***menyesuaikan**

Isi

1. Anamnesa

Terima kasih atas kesediaan bapak/ibu. Baik, kita
akan memulai wawancaranya.

Pertama-tama, saya ingin mengetahui terlebih
dahulu terkait dengan latar belakang Pendidikan
bapak/ibu dan pengalaman bapak/ibu selama
menjadi karyawan yang mengalami *job mismatch*.

- Apa Pendidikan terakhir bapak/ibu? Serta
jurusan apa yang bapak/ibu ambil di
Pendidikan terakhir bapak/ibu?
- Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja di
tempat kerja bapak/ibu sekarang ini?
- Apa yang bapak/ibu sukai dari pekerjaan
bapak/ibu saat ini?
- Apakah yang menjadi tantangan utama
dalam pekerjaan bapak/ibu saat ini?
- Apakah ada cita cita bapak/ibu sebelum
bekerja di perusahaan ini?
- Apa yang bapak/ibu rasakan selama bekerja
di perusahaan ini?

***menyesuaikan**



2. Kognitif

- Apa yang membuat bapak/ibu akhirnya memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang Pendidikan bapak/ibu?
- Apakah bapak/ibu merasa sulit untuk mengambil keputusan terkait pekerjaan karena adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan latar belakang Pendidikan bapak/ibu?
- Apa yang bapak/ibu lakukan untuk bisa menyesuaikan kompetensi bapak/ibu dengan tuntutan pekerjaan saat ini?
- Apakah bapak/ibu merasa dapat mengaplikasikan keahlian dan keterampilan yang bapak/ibu miliki dalam pekerjaan saat ini?
- Apakah selama bapak/ibu bekerja, bapak/ibu membutuhkan pelatihan tertentu?
- Apakah perusahaan sudah fasilitasi?
- Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang pekerjaan yang Bapak/ibu jalankan saat ini?

*menyesuaikan

3. Afektif

- Bagaimana perasaan Bapak/ibu ketika apply di perusahaan ini?
 - Bagaimana perasaan Bapak/ibu sekarang setelah menjalani banyak dinamika di perusahaan ini?
 - Apakah Bapak/ibu merasa terbebani dengan tugas atau tanggung jawab di tempat kerja? Jika ya, dalam hal apa?
 - Pada skala 1 hingga 10, seberapa puas Bapak/ibu dengan pekerjaan Bapak/ibu saat ini? Mengapa?
-



-
- Apa yang paling Bapak/ibu nikmati dari pekerjaan Bapak/ibu saat ini? Dan sebaliknya, apa yang paling membuat Bapak/ibu merasa tidak puas
 - Apa yang menjadi momen paling memuaskan atau membanggakan dalam pekerjaan Bapak/ibu sejauh ini?

*menyesuaikan

4. Konatif

- Dapatkah Bapak/ibu menceritakan pengalaman kerja Bapak/ibu yang paling signifikan dalam pekerjaan saat ini?
- Bagaimana Bapak/ibu mengatasi situasi atau tugas yang menimbulkan stres di tempat kerja?
- Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi tantangan dan kegagalan di tempat kerja?

*menyesuaikan

Closing

1. Mengucapkan rasa terima kasih, menegaskan kembali kerahasiaan data, dan menanyakan kesediaan untuk wawancara lanjutan jika terdapat informasi yang ingin peroleh

Baiklah, wawancara kita kali ini telah berakhir. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak/ibu karena telah meluangkan waktunya dan mengikuti wawancara hari ini sampai selesai.

- Sebelum saya mengakhiri, saya kembali menegaskan bahwa informasi yang bapak/ibu berikan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan tugas akhir (skripsi) saya.
- Saya juga ingin menanyakan kesediaan bapak/ibu untuk melakukan wawancara kembali apabila terdapat informasi yang ingin saya peroleh? Jika iya, saya akan menghubungi bapak/ibu dan kembali mengatur jadwal pertemuan.



2. Mengakhiri
Wawancara

Sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu yang telah meluangkan waktunya.

Apabila terdapat perkataan atau perilaku yang kurang berkenan, mohon dimaafkan. Semoga bapak/ibu senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menjalani seluruh aktivitas kedepannya. Sekian dari saya.

Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat pagi/siang/sore/malam



Lampiran 5. Lembar *Member Check* Subjek AR

MEMBER CHECK

Nama/Inisial : ██████████ / Ar
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 35 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1
Latar Belakang Pendidikan : Keperawatan
Pekerjaan (Bagian) : Staf operator

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya secara sadar telah mengonfirmasi dan mengklarifikasi deskripsi/intisari hasil wawancara serta temuan penelitian yang disampaikan oleh peneliti, Afiqah Rezki Riyani, dengan NIM C021201040, dalam penelitiannya yang berjudul *"Dinamika Psikologis pada Karyawan yang Mengalami Job Mismatch di Tempat Kerja."* Saya mengakui bahwa informasi tersebut benar berasal dari saya sebagai informan penelitian. Selain itu, saya tidak keberatan jika nama saya dicantumkan dalam penelitian ini guna keperluan keabsahan data.

Demikianlah, semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian

Makassar, 2 Agustus 2024
Tertanda Informan Penelitian


██████████



Lampiran 6. Lembar *Member Check* Subjek WT

MEMBER CHECK

Nama/Inisial : WT
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 49 tahun
Pendidikan Terakhir : S1
Latar Belakang Pendidikan : Manajemen Transportasi
Pekerjaan (Bagian) : Staf IT

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya secara sadar telah mengonfirmasi dan mengklarifikasi deskripsi/intisari hasil wawancara serta temuan penelitian yang disampaikan oleh peneliti, Afiqah Rezki Riyani, dengan NIM C021201040, dalam penelitiannya yang berjudul "*Dinamika Psikologis pada Karyawan yang Mengalami Job Mismatch di Tempat Kerja.*" Saya mengakui bahwa informasi tersebut benar berasal dari saya sebagai informan penelitian. Selain itu, saya tidak keberatan jika nama saya dicantumkan dalam penelitian ini guna keperluan keabsahan data.

Demikianlah, semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian

Makassar, 5 Agustus 2024
Tertanda Informan Penelitian



Lampiran 7. Lembar *Member Check* Subjek FT

MEMBER CHECK

Nama/Inisial : FT
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Usia : 40 TAHUN
Pendidikan Terakhir : S1
Latar Belakang Pendidikan : PERIKANAN
Pekerjaan (Bagian) : STAFF OPERASIONAL

Dengan ini, saya menyatakan bahwa saya secara sadar telah mengonfirmasi dan mengklarifikasi deskripsi/intisari hasil wawancara serta temuan penelitian yang disampaikan oleh peneliti, Afiqah Rezki Riyani, dengan NIM C021201040, dalam penelitiannya yang berjudul *"Dinamika Psikologis pada Karyawan yang Mengalami Job Mismatch di Tempat Kerja."* Saya mengakui bahwa informasi tersebut benar berasal dari saya sebagai informan penelitian. Selain itu, saya tidak keberatan jika nama saya dicantumkan dalam penelitian ini guna keperluan keabsahan data.

Demikianlah, semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian

Makassar, 3 Agustus 2024
Tertanda Informan Penelitian



Lampiran 8. Lembar Analisis Subjek AR

No.	Pernyataan yang Mendukung	Hal yang ditemukan	Tema
1.	<p>“eee.. iya iya sih apa lagi pas awal awal itu sulit kurasa ambil keputusan ditempat kerja, karena maksudnya nda eee nda sampai untuk pengetahuan ku kesitu, kayak saya dasarnya dari mana, eh kerjanya dimana”</p> <p>“eee awal awal jelas mi agak sulit yah ndada sama sekali keahlian atau keterampilanku yang bisa kutuangkan dalam pekerjaanku, karena mengingat lagi saya dari keperawatan ndada sama sekali basic disini”</p>	<p>Terhambat karena tidak memiliki <i>basic competence</i></p>	<p>Faktor Penghambat</p>
	<p>“yang tidak puasnya itu hubungan dengan ini sih pernah <i>miskomunikasi dengan perusahaan lain waktu pengintputan</i>, dan disitu masalahnya cukup panjang karena melibatkan mi atasan atasanku.”</p>	<p>Terhambat karena adanya miskomunikasi</p>	
2.	<p>“pertama itu awal - awal pasti kayak mau resign begitu karna <i>saya lihat orang - orang disini kayak harus cepat kerjanya sedangkan saya kan masih bertanya – tanya</i>”</p> <p>“awal - awalnya iya karna <i>saya kan orang baru yang tiba-tiba disuruh ini harus cepat ini karna kan dia itu ada targetnya harus selesai</i> ditanggal sekian seperti itu jadi maksdnya saya kan agak lama itu karna harus <i>crosscheck</i> berulang kali kan karna kita orang baru takut nya nanti nda selisih-selisih nah</p>	<p>Tantangan untuk cepat dalam bekerja</p>	



disitu sih yang bikin tertekan”

“ee pertama itu harus... harus cepat ini eee apa ya dengan lingkungannya harus cepat membaaur, karena maksudnya saya kan orang baru yang... yang tidak tau apa apa yang nol lah.. nol lah terkait pelabuhan, ndada sama sekali pengetahuan terkait pelabuhan, saya kan biasanya merawat orang, sekarang disini jadi rawat alat”

“lamaka untuk belajar hal baru sedangkan orang lain, teman temanku itu cepatki, ...jadi begitumi saya cukup banyak ketinggaln”

Tantangan

“tantangannya pasti ada dengan pekerjaan, karena maksudnya begini kita kan eee masuknya nol kan nah ndada pengetahuan sama sekali, dan kalau taulah kalau misalnya di perusahaan itu harus ada tuntutananya, harus ada capaian targetnya kan, jadi maksudnya saya agak susah yang untuk mencapai target karena saya kan baru mau belajar”

Tantangan untuk mencapai target

“Ituji yang bikin siksa kemarin memang karena ternyata penginputan seperti itu tidak semudah yang kukira, ada minus atau salah input saja sedikit deh gajita dipotong”

Tertantang untuk teliti dalam bekerja

“Sama biasa ini sih juga bikin tertekan, kalau ada permintaan data biasanya kayak maksudnya diluar job desc ku kayak ada ATK ni yang ini ini atau apa yang di butuhkan dikantor

Tantangan mengerjakan pekerjaan diluar jobdesk



seperti itu. Itu biasanya dihubungi saya seperti itu”

“tapi yang bikin tidak enak nya karna saya bekerja tidak sesuai dengan jurusan saya”

Tantangan mengerjakan pekerjaan diluar basic competence

“pengalaman kerja yang pertama itu dari waktu yang dari awalnya antar - antar surat langsung tiba-tiba disuruh input data itu kan kayak wah apa ini pasti agak susah begitu beradaptasinya. Terus kemudian pas sudah nyaman sama input - input data seperti itu sudah taulah sudah bisalah beradaptasi tiba-tiba pekerjaannya diambil waktu itu sama perusahaan lain jadi disitu lah dinamika nya”

Tantangan untuk beradaptasi kembali

3. “kalau yang paling dinikmati itu teman - temannya pertama, karna lingkungannya bagus begitu. Bisa merasa kayak baik”

Motivasi dari lingkungan sosial

Motivasi

“teman- temannya sih maksudnya ee kayak ini lingkungan kerja, kayak sharing nya ada, nda pelit ilmu karena kan maksudnya saya nda sesuai dengan jurusan, belajar dulu, kayak disini harus ngapain kayak begitu”

“maksudnya orang orangnya juga welkam, jadi maksudnya dia eee kalau ada kesulitan ya dia bantu bilang oh begini caranya seperti ini seperti ini dan alhamdulillah lingkungannya nyaman,



	kan orang biasa dari lingkungan kerja ji”		
	“sama penghasilan yaa.. diatas perawat lah”	Motivasi dari pendapatan yang signifikan	
4.	<p>“jadi ee... ini banyak bertanya, banyak bertanya sama teman teman yang kan disitu ada beberapa orang kompeten dibidangnya jadi kita bisa bertanya oh kalau ini bagaimana”</p> <p>“ya belajar terus belajar sama bertanya kalau nda di tau. Misalnya nda tau ya tanyakan seperti itu”</p>	Bertanya dan belajar dengan teman yang lebih kompeten	
	<p>“saya harus ee extra belajar terus extra bertanya sama orang, extra beradaptasi, jadi kalau misalnya ada yang saya nda tau harus tanya ke ini, maksudnya malunya begitue, tapi malu bertanya sesat dijalan”</p>	Tidak malu bertanya	Strategi
	<p>“di ajak sharing caranya kayak ini menu ini kayak begitu untuk diaplikasi yang ini untuk input ini untuk ini boxisnya ini begini caranya crosscheck jadi alhamdulillah bisa belajar sih jadi bisa tau caranya, dan akhirnya dapat ilmu baru”</p>	Melakukan diskusi	
	“sabar saja hadapi daripada tidak dapat kerjaan”	Afirmasi positif	
5.	<p>“jadi kayak misalnya ee untuk ee.. kan dia pakai plikasi nah itu aplikasinya an saya sama sekali elum pernah pake kan, ah jadi ee itu boxisnya arus teliti, nama orangnya</p>	Skill	



kayak seperti itu dan saya Cuma input baru nda tau orangnya yang mana ini gitu kemarin..”

“...tapi berjalan waktu akhirnya oh tau oh ini disinikan kayak ee kalau di rumah sakit kan nama pasien kayak begitu dia, sedangkan disini kayak ada jabatannya ada SPV, ada operator RPJ, operator CC, operator Vetruck, Alkat, itukan beda beda, jadi itu semua harus dibedakan karena untuk perhitungannya sendiri beda beda begitu.”

Kompetensi

Ilmu pengetahuan

“ee kalau sekarang itu ya alhamdulillah sudah lumayan ada banyak pengetahuan baru, kayak ee seperti penginputan data boxis, cara merawat alat biar nda cepat rusak, terus saya juga akhirnya tau apa saja alat alat kepelabuhanan yang digunakan terus fungsinya apa, kebutuhannya apa seperti itu”

6. “kalau puas kayaknya 8 ya atau 7, karena kan saya sudah beradaptasi sama pekerjaannya pertama.”

Telah beradaptasi dengan pekerjaan

Kepuasan Kerja

“...kedua senang dengan orang-orangnya”

Senang dengan lingkungan sosial

“yang paling membanggakan itu karna masih tetap di percaya karna waktu pekerjaan saya di ambil oleh perusahaan lain saya tetap i perkerjakan sama erusahaan X begitu. Jadi aya merasa, oh berarti aya ini cukup ini dengan erusahaan X. Kayaknya

Dipercaya oleh perusahaan



perusahaan X masih
butuhkan jasa ku. Kalau
misalnya dia nda suka
sama saya kan bisa aja
langsung bilang iya pindah
aja sama yang baru”



Lampiran 9. Lembar Analisis Subjek WT

No.	Pernyataan yang Mendukung	Hal yang ditemukan	Tema
1.	<p>“Ya sempat sih saya merasa berat sangat berat ambil keputusan, karna di waktu itu saya tidak punya manager, jadi ceritanya yang tertinggi disitu di departemen itu, baru saya kan tidak punya basic apa apa di IT jadi saya takut salah mengambil keputusan atau salah mengarahkan anggota yang ada di divisi saya”</p>	<p>Terhambat karena tidak memiliki basic competence</p>	<p>Faktor Penghambat</p>
2.	<p>“yang tidak puas itu karna saya nda bisa di tekhnis IT karna memang basicnya tidak disana”</p> <p>“kalau saya misalnya dibidang pelelangan memang wah itu menurut saya. karena ternyata pelelangan itu luar biasa ilmunya kalau kita mau pelajari, dan di bagian ku itu menuntut saya untuk bisa di bidang pelelangan jadi wah bagaimana saya nda tertekan kalau seperti itu kan saya tidak punya basic juga disana soalnya”</p>	<p>Tantangan mengerjakan pekerjaan diluar basic competence</p>	<p>Tantangan</p>
	<p>“sudah mismatch sekalimi eee karena basic saya kan kayak operasional kepelabuhanan dari d3 dan s1 ku terus pas pindah di IT itu waduh itu sudah melenceng sekalimi saya asa”</p> <p>ae nyamansih karena ngkungannya sosialnya mungkin mendukung juga”</p>	<p>Tantangan untuk beradaptasi kembali</p>	



<p>“Kebetulan <i>teman yang dibawah saya lah begitu cukup kompeten juga, artinya saya tertolong lah. Paling tidak yah ada yang membantu</i>”</p>	<p>Motivasi dari lingkungan sosial</p>	<p>Motivasi</p>
<p>“...saya <i>senang saja, merasa tertantang karna saya dapat ilmu baru...</i>”</p>	<p>Motivasi dalam diri untuk menyesuaikan kompetensi</p>	
<p>4. “walaupun misalkan saya ada terkendala untuk hal - hal yang teknis <i>saya bertanya ke ade - ade teman - teman sehingga saya bisa tuangkan dalam laporan</i>”</p>	<p>Bertanya dan Belajar dengan Teman yang Lebih Kompeten</p>	<p>Strategi</p>
<p>“...Kemudian, <i>banyak bertanya lah dengan orang-orang yang kompeten di bidangnya, seperti itu</i>”</p>		
<p>“Jadi kalau dari sisi teknisnya di IT itu biasa <i>saya minta tolong sama teman ku yang lebih kompeten sambil saya kadang belajar belajar juga tohh</i>”</p>		
<p>“Jadi kalau ada semacam laporan - laporan, audit, itu saya harus <i>memanggil mereka - mereka yang kompeten. Jadi saya itu hanya bisa memberikan bayangan, e kalau seperti ini apa maksudnya supaya saya bisa tuangkan didalam laporan itu.</i>”</p>		
<p>“...terus selalu diskusi lah <i>engan teman -teman yang da</i>”</p>	<p>Melakukan Diskusi</p>	
<p><i>diskusi dengan teman engan atasan</i>”</p>		



“Jadi cara saya untuk mempelajari itu yah membaca peraturan - peraturan yang ada...”

“...kalau saya sekarang banyak - banyak googling...”

Mencari dan Mempelajari Referensi yang Relevan

“iya butuh pelatihan, misalnya pelatihan manajemen resiko terus pelatihan pelelangan serta pengadaan - pengadaan. Ya itu kan ada ilmunya khusus. Yang paling penting adalah pelatihan public speaking”

Mengikuti Pelatihan

“kadang saya tinggalkan untuk sementara. Keluar liat daun daun hijau atau suasana yang buat fresh begitu”

Melakukan Relaksasi

“yang saya ambil positifnya yah bertambah ilmu yang sebelumnya saya tidak tahu itu tentang IT, akhirnya yah paling tidak sedikit adalah yang saya pahami karna sering berkomunikasi dengan teman-teman yang ada di lingkungan itu”

Afirmasi Positif

“iya alhamdulillah. Walaupun tidak semaksimal yang memang punya basic disitu tetapi yang paling tidak bisa beradaptasi lah”

“Kalau saat ini yah mungkin faktor umur, keluarga, terus udah lama. Jadi yah rasa enuh itu sudah mulai muncul. Tetapi yah tetap ita melawan”



<p>“Yah yang <i>namanya bosan pasti adalah</i> tetapi yah yang namanya tugas dan tanggung jawab ya kita pasti <i>tetap berusaha untuk senang</i>”</p>	
<p>5. “<i>saya sudah tau cukup banyak mengenai IT, sudah diikuti pelatihan-pelatihan juga sama kantor</i>”</p> <p>“<i>ee misalkan pelayanan, itukan ternyata butuh aplikasinya misalkan butuh aplikasi pelayanan kapal terus ada aplikasi untuk sistem audit, seperti itu</i>”</p> <p>“<i>Tapi dari sisi positifnya yah menambah ilmu lah, paling tidak saya tau bahwa ternyata pekerjaan IT itu seperti ini. Paling tidak saya tahu istilah-istilah kan biasa bikin laporannya. yah seperti itu</i>”</p>	<p>Ilmu pengetahuan</p> <p>Kompetensi</p>
<p>6. “<i>sebenarnya saya sangat puas sekali, Ya mungkin 8</i>”</p> <p>“<i>e saya ini cukup enjoy saja karna sekarang saya sudah beradaptasi dengan pekerjaan saya</i>”</p> <p>“<i>Saya merasa apa yah, karna atasan saya mempercayakan ke saya seperti ada buat laporannya, bikin analisa - analisisnya. Ya itu, artinya dipercayai atasan saya itu saya merasa puas dan senang</i>”</p>	<p>Telah beradaptasi dengan pekerjaan</p> <p>Dipercaya oleh atasan</p> <p>Kepuasan Kerja</p>



Lampiran 10. Lembar Analisis Subjek FT

No.	Pernyataan yang Mendukung	Hal yang ditemukan	Tema
1.	<p>“terus terang gini terus terang eee... untuk mengambil keputusan pasti sulit yah, apa lagi saya nol ndada ilmu disini Jangan sampai kita keliatan seperti orang bodoh”</p> <p>“sayakan di perusahaan X yang bergerak di bidang pelayaran otomatis ber... bisa dibilang bertolak belakang dengan basic pendidikan”</p>	Terhambat karena tidak memiliki <i>basic competence</i>	Faktor Penghambat
2.	<p>“pada saat masuk pertama kali bekerja saya harus menghadapi... ee... pekerjaan yang betul betul nol sama sekali ilmunya saya di bidang itu”</p> <p>“satu tantangan juga kalau kita menghadapi pelanggan, yang notabennya biasa pelanggan tidak mau lama, semua harus cepat, tidak mau berbelit belit, apa segala macam, nah dalam proses pelayanan itu kan ada saja kendalanya”</p> <p>“momen yang tidak nyaman saat kita diberikan tugas <i>deadline</i> dan itu tiba tiba timbul masalah mungkin itu ya bikin stress sekali”</p>	<p>Tantangan mengerjakan pekerjaan diluar <i>basic competence</i></p> <p>Tantangan untuk cepat dalam bekerja</p>	Tantangan



<p>“sebenarnya kan begini dengan basic yang berbeda dengan pelaksanaan penerapan pekerjaan jadinya ada tantangan untuk bisa beradaptasi. Jadi, awalnya saya itu penempatan tugasnya ee... di administrasi nah pas udah mulai beradaptasi eh dipindahkan lagi ke pelayanan”</p>	<p>Tantangan untuk beradaptasi kembali</p>	
<p>3. “untuk... bisa menyesuaikan ya itu dari kemauan kita pribadi untuk tau...”</p>	<p>Motivasi dalam diri untuk beradaptasi menyesuaikan kompetensi</p>	
<p>“alhamdulillah jadi ada jalur diklat dari kantor sendiri untuk menambah kita punya ilmu dan wawasan alhamdulillah itu mendukung semua dengan penyesuaian apa yang kita kerjakan sekarang”</p>	<p>Motivasi dari perusahaan</p>	<p>Motivasi</p>
<p>4. “terus untuk menghadapi tantangan pastinya bertanya sama yang lebih kompeten...”</p>	<p>Bertanya dengan teman yang lebih kompeten</p>	
<p>“prinsip saya gini, saya tidak malu untuk bertanya apakah tempat yang saya bertanya itu orang yang lebih tua dari pada saya atau kah lebih muda dari pada saya, apa lagi kan sekarang anak milenial lebih jago loh dari pada kita yang kolonial hahaha tidak menutup kemungkinan kita memang harus bertanya kepada yang lebih tau jadi kalau mau lebih maju harus arus belajar jangan malu bertanya itu yang saya egang dari pada kita malu aru... kita tidak tau sama</p>	<p>Tidak malu bertanya</p>	<p>Strategi</p>



sekali mending kita bertanya”

“tidak malu bertanya karena itu dasar sebenarnya kalau kita malu bertanya kan otomatis kita diam ya kan tetap disitu saja”

“alhamdulillah ya pelan pelan kita belajar belajar dan eee... mencari ilmunya yang alhamdulillah bisa bertahan sampai sekarang alhamdulillah”

Belajar secara otodidak

“belajar secara otodidak ya...”

“karena itu tadi perusahaan ini kan harus ber basic ilmu kepelabuhanan kebetulan saya penempatan nya operasional, ...karena saya tidak mengerti ee... sekolahnya ya yang itu yang penambahannya itu dari diklat diklat yang di... Yang di fasilitasi kantor.”

Mengikuti pelatihan

“hm... kalau saya pribadi ya boleh jadi itu kalau misalnya mumet banget nih sama kerjaan ga nemu nemu jalan keluarnya, ya saya cancel dulu kerjanya, cari hal yang membuat saya bisa lebih lebih ringan dulu biar bisa fokus kembali, biasanya dengan membuat minuman kah atau keluar dari ruangan hirup udara segar apa ya pokoknya membuat senang kembali bisa fokus kembali

Melakukan relaksasi



kalau saya untuk mengatasi tantangan atau kegagalan ku itu biasanya saya merenung sambil buka pikiran saya kenapa

Mengevaluasi Diri

bisa seperti ini, pelajaran apa yang bisa saya ambil dari sini, biar kedepannya bisa lebih baik lagi...”

“...atau biasa juga saya mencari literatur nya mungkin sekarang kan sudah tidak menutup banyak hal kita bisa lewat google kita lewat buku”

Mencari referensi yang relevan

“seru juga ya ilmu seperti ini oh ternyata ada tambahan ilmu lagi yang malah bagi saya yang saya dapat di samping basic yang sebenarnya

Afirmasi positif

5. *“selama bekerja disini banyak ilmu pelabuhan yang saya tau, setelah mendalami menjalani pekerjaan di pelabuhan oh... ternyata pelabuhan itu ruang lingkup nya luas juga banyak yang di di kelola disitu... jadi banyak tambahan ilmu yang di dapat disitu alhamdulillah”*
-

Ilmu pengetahuan

Kompetensi

“serunya disitu sih sebenarnya karena kita kan jasa, jadi public yang di hadapi, jadi itu bagaimana kita me- menjelaskan membahasakan sesuatu yang notabennya pelanggan harus puas karena intinya menjual jasa dan kepuasan pelanggannya kalau di perusahaan ini intinya kita itu penjual jasa dan... pelanggan ini adalah rajanya jadi kita harus tetap memuaskan”

Skill

6. *“hmm kalau kepuasan kerja mungkin 9 lah karena alhamdulillah secara finansial terpenuhi”*
-

Puas terhadap pendapatan yang diterima



<p>“alhamdulillah, bersyukur karena bisa <i>mendapatkan banyak ilmu baru..</i> “</p>	<p>Telah mendapatkan banyak ilmu baru</p>	<p>Kepuasan Kerja</p>
<p>“...bersyukur juga alhamdulillah <i>bisa beradaptasi hingga bisa bertahan sampai sekarang mau pensiun hahaha</i>”</p>	<p>Telah beradaptasi dengan pekerjaan</p>	<p>Kepuasan Kerja</p>
<p>“mungkin menikmati ya karena ya alhamdulillah bisa bertahan sampai sekarang ya bersyukur karena <i>bisa beradaptasi walaupun awalnya bersusah susah dahulu</i>”</p>	<p>Telah beradaptasi dengan pekerjaan</p>	<p>Kepuasan Kerja</p>
<p>”kalau <i>momen memuaskan itu... ketika saya berhasil menyelesaikan suatu masalah</i>”</p>	<p>Dapat menyelesaikan tantangan pekerjaan</p>	<p>Kepuasan Kerja</p>
<p>“rasa puas itu <i>ketika dengan pihak pelanggan apabila kita bisa puaskan pelanggan itu wah masyallah sekali, satu sisi juga dengan pimpinan atau dengan tim work dengan kerja sama yang baik dengan kolaborasi yang baik alhamdulillah bisa capai tujuannya bisa menyelesaikan tugas tugas yang di berikan</i>”</p>	<p>Dapat menyelesaikan tantangan pekerjaan</p>	<p>Kepuasan Kerja</p>

